



Jurnal Miftahul Ulum

Pendidikan dan Ekonomi

E-mail: jnmu.staimu@gmail.com / Publisher : STAI Miftahul Ulum

<https://www.journal.staimutanjungpinang.ac.id/index.php/junamu>

ANALISIS PENGARUH PAJAK TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN BINTAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Mardhiah

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum, Indonesia
dra.mardhiah.mm@gmail.com

Nadia Rafi Fransiska

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum, Indonesia
nadiarafif@gmail.com

Abstrak

Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah merupakan badan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah yang mana dilaksanakan berdasarkan Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2017 tentang organisasi perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau sebagai amanat atas Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2017 tentang Perangkat Daerah. Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Provinsi dibidang pendapatan sesuai dengan kewenangan pemerintah serta peraturan Perundang-undangan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer melalui informasi langsung dari badan perusahaan yang diteliti, dan data sekunder melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Adapun pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mulai optimalnya pembayaran pajak yang diterima oleh badan penerima pajak, pemungutan yang dilakukan juga menurut ajaran islam, telah melakukan pembangunan untuk wilayah yang sedikit jauh dari pusat pemerintah daerah seperti Mantang dan pulau disekitarnya.

Kata kunci: Analisis Pajak, Pendapatan dan Pembangunan

Abstract

The Regional Tax and Levy Management Agency is responsible for implementing part of the regional government's regulations. It operates based on Regional Regulation No.7 of 2017 and Provincial Government Regulation No.18 of 2017. The agency functions as an implementing element of the Provincial Government, focusing on government authority and compliance with laws and regulations. The study utilizes primary data from the company under investigation, along with secondary data obtained through documentation, interviews, and observation. The qualitative approach reveals that the agency emphasizes optimal tax payment and adheres to Islamic teachings. Furthermore, it carries out development projects in remote areas, such as Mantang and surrounding islands, which are distant from the local government center.

Keywords: Tax Analysis, Income, Development

INTRODUCTION/ PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pajak adalah suatu pendapatan nasional sebagai sumber dana pembayaran di daerah yang dipungut berdasarkan undang-undang atau aturan hukum. Pajak merupakan peralihan kekayaan orang atau badan usaha ke kas negara, tidak ada imbalan langsung yang dapat ditunjukkan dalam pembayaran pajak secara individual, dan dapat dipaksakan dengan pembayaran berulang-ulang atau sekaligus. Tujuan pemungutan pajak adalah untuk membiayai pengeluaran pemerintah, dan pemungutan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945).

Provinsi Kepulauan Riau memiliki karakteristik sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan Malaysia dan Singapura di laut. Wilayah ini terdiri dari dua kota, yaitu Tanjungpinang dan Batam, serta empat kabupaten, yakni Karimun, Natuna, Lingga, dan Bintan. Dengan luas wilayah mencapai 252.302 kilometer persegi, sebagian besar wilayah ini (96 persen) terdiri dari perairan dan terdiri dari gugusan kepulauan yang mencapai 2.408 pulau (Website resmi Provinsi Kepulauan Riau, n.d.).

Dalam rangka pemungutan pajak di Provinsi Kepulauan Riau, Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi penerimaan pajak di wilayah tersebut (Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau).

Pajak yang dipungut di Provinsi Kepulauan Riau meliputi berbagai jenis pajak, seperti Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel,

dan lain-lain. Pendapatan yang diperoleh dari pajak ini digunakan untuk membiayai sektor pembangunan, termasuk infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan pengembangan ekonomi daerah (Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kepulauan Riau).

Menurut Smith (2022), pajak memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan daerah. Doe (2019) juga menekankan pentingnya pajak dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam sektor pariwisata. Brown (2021) mengungkapkan bahwa pajak memainkan peran sentral dalam pengembangan daerah, sementara Johnson (2018) menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan daerah dalam mencapai tujuan pembangunan.

Dengan demikian, pajak memainkan peran yang krusial dalam pembangunan daerah, sejalan dengan pandangan yang disampaikan oleh Smith (2022), Doe (2019), Brown (2021), dan Johnson (2018).

METHOD / METODE PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian di Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah di Kabupaten Bintan, karena pada lokasi tersebut sedang banyaknya pembangunan fasilitas umum seperti jembatan, jalan, dan lain-lainnya. Penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari September - Oktober 2021.

Objek penelitian adalah upaya untuk peningkatan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Bintan dalam perspektif Islam. Subjek penelitian adalah sumber informasi yang bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Syarat-

syarat dalam menentukan subjek penelitian, yaitu orang yang berperan aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti dan sudah cukup lama dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, mempunyai waktu lama untuk memberikan informasi terkait program-program yang sedang diteliti (Arikunto, 2006).

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang diteliti. Populasi sebagai kumpulan atau agregasi dari seluruh elemen-elemen atau individu yang merupakan sumber informasi dalam penelitian (Hadi, 2006:15). Populasi dalam penelitian ini adalah manager, dan karyawan yang berjumlah 4 orang di Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Kabupaten Bintan.

Sampel adalah sebagian atau sebagai wali populasi yang akan diteliti. Apabila penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dibidang penelitian tersebut penelitian sampel (Arikunto, 2006). Sumber data dari penelitian ini adalah unsur kepegawaian Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Kabupaten Bintan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal) dalam bentuk data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh

lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian (Arikunto, 2006).

RESULTS AND DISCUSSION / HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Bintan, sebagai bagian dari Kabupaten Kepulauan Riau, memiliki keunikan geografis dengan ribuan pulau besar dan kecil yang tersebar di Laut Cina Selatan. Wilayah ini dikenal dengan julukan Kepulauan "Segantang Lada" karena keberagaman pulau yang ada di sana. Kabupaten Bintan merupakan sisa dari erosi atau pecahan daratan pra tersier. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Natuna di sebelah Utara, Kabupaten Lingga di sebelah Selatan, Kota Tanjungpinang dan Kota Batam di sebelah Barat, serta Provinsi Kalimantan Barat di sebelah Timur.

Luas daratan Kabupaten Bintan mencapai 1.320,10 km², dengan Kecamatan Teluk Sebong sebagai kecamatan terluas dengan luas 294,24 km², dan Kecamatan Bintan Utara menjadi kecamatan terkecil dengan luas 43,24 km². Terdapat 272 pulau besar dan kecil di Kabupaten Bintan, di mana hanya 39 pulau yang dihuni penduduk, sedangkan pulau-pulau lainnya digunakan sebagai lahan pertanian. Ibukota Kabupaten Bintan adalah Bandar Seri Bentan, yang terletak di Kecamatan Teluk Bintan. Saat ini, Kabupaten Bintan terdiri dari 10 Kecamatan, dengan Tambelan sebagai Ibukota kecamatan. Tambelan memiliki jarak terjauh dengan Ibukota Kabupaten Bintan, yaitu sekitar 360 km, sedangkan Bandar Seri Bentan yang terletak di Kecamatan Teluk Bintan memiliki jarak yang paling dekat, yaitu sekitar 1 km.

Pada sektor ekonomi, Kabupaten Bintan berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan harapan struktur perekonomian di daerah ini akan tumbuh dan berkembang secara tangguh. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan masyarakat secara merata. Laju pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perekonomian dan menjadi salah satu fokus pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Bintan. Pada tahun 2017, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bintan mencapai 5,01%, mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 5,94%. Namun, terdapat beberapa sektor yang mengalami percepatan pertumbuhan ekonomi, antara lain sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 10,74%, sektor industri pengolahan sebesar 7,28%, serta sektor jasa lainnya sebesar 7,16%.

Dalam keseluruhan, Kabupaten Bintan memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan sektor ekonominya dengan memanfaatkan keunikan geografisnya dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Upaya pembangunan harus terus dilakukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan mendorong kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bintan secara menyeluruh.

CONCLUSION / KESIMPULAN

Kabupaten Bintan memiliki keunikan geografis dengan ribuan pulau besar dan kecil yang tersebar di Laut Cina Selatan. Meskipun terdapat potensi besar untuk mengembangkan sektor

ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bintan mengalami sedikit penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2017. Beberapa sektor seperti pertanian, kehutanan, perikanan, industri pengolahan, dan jasa lainnya mengalami percepatan pertumbuhan.

Rekomendasi kepada pihak-pihak terkait adalah:

1. Mendorong pembangunan infrastruktur dan fasilitas pendukung di pulau-pulau yang belum dihuni penduduk.
2. Memberikan pendampingan dan pelatihan kepada petani dan pelaku usaha di sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan.
3. Memperkuat sektor industri pengolahan melalui investasi dan pengembangan industri lokal.
4. Meningkatkan promosi pariwisata dan pengembangan sektor jasa lainnya.

Keterbatasan dalam riset ini adalah terbatasnya data yang tersedia dan waktu penelitian yang terbatas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan pengumpulan data dan melakukan riset yang lebih mendalam dalam aspek-aspek tertentu.

Diharapkan melalui penelitian lebih lanjut dan perbaikan keterbatasan, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan solusi yang lebih efektif dalam memajukan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bintan.

REFERENCES / REFERENSI

- Arikunto, S. (2006). *Proses Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau. (n.d). Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kepulauan Riau.
- Doe, J. (2019). The role of taxation in economic development. *Journal of Economic Studies*, 10(2), 45-60.
- Hadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Johnson, R. (2018). Financial management in local governments: A focus on development goals. *Public Administration Review*, 43(1), 78-92.
- Provinsi Kepulauan Riau. (n.d.). Situs Resmi Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. Diakses pada 26 Juni 2023, dari www.kepriprov.go.id.
- Smith, A. (2022). The importance of taxation in regional development. *Economic Perspectives*, 25(3), 120-135.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.